

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pengukuran menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner (angket), dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Metode ini dikembangkan oleh rensis *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu jenis layanan publik. Pada skala *Likert* responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. (Menpan, 2017)

Sedangkan untuk besaran sampel dan populasi menggunakan metode *Accidental Sampling*. Menurut Notoadmojo (2010) *Accidental Sampling* adalah pengambilan sampel secara *Accidental* dengan mengambil responden yang kebetulan ada disuatu tempat yang sesuai dengan tempat penelitian, dalam hal ini sampel penelitian adalah pendonor UDD.

Sampel atau jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik sampel metode *Accidental Sampling*, sehingga dapat menganalisa tingkat kepuasan pendonor darah terhadap pelayanan di Gedung UDD Kabupaten Malang.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek Penelitian ini adalah masyarakat yang sedang melakukan kegiatan donor darah di UDD PMI Kabupaten Malang . Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan kuisisioner kepada subyek penelitian yaitu pendonor.

Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berusia minimal 17 tahun dan maksimal 60 tahun

2. Jenis kelamin perempuan dan laki laki
3. Pendonor pada masa pandemi covid – 19
4. Keadaan sehat jasmani dan rohani

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berusia dibawah 17 tahun
2. Belum pernah donor

Subyek peneltian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan 25 responden

3.3 Populasi Penelitian

Pada penelitian ini , populasi peneliti yang ditetapkan peneliti adalah pendonor darah sukarela di Gedung UDD PMI Kab.Malang yang melakukan donor darah di bulan Oktober tahun 2021.

3.4 Sample Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik sampel metode *Accidental Sampling*. Menurut Notoadmodjo (2010) *Accidental Sampling* adalah pengambilan sampel secara *Accidental* dengan mengambil responden yang kebetulan ada disuatu tempat yang sesuai dengan tempat penelitian, dalam hal ini sampel penelitian adalah pendonor darah datang langsung ke kantor UTD PMI Kabupaten Malang rata-rata 34 Orang.

Sampel atau jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini di hitung

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (dalam hal ini berjumlah 34)

e = margin of error / error tolerance (dalam hal ini 10% atau 0,1%)

Dengan demikian :

$$n = \frac{34}{1+(34 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{34}{1+0,34}$$

$$n = \frac{34}{1,34}$$

$$n = 25,3$$

Dengan demikian jumlah sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini disederhanakan dengan melihat jadwal dan waktu penelitian sehingga sampel penelitian berjumlah 25 orang.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gedung UDD PMI Kab Malang , Provinsi Jawa Timur pada tanggal 4-29 Oktober 2021 . Lokasi penelitian ini dilakukan di UDD dengan alasan peneliti ingin mengetahui tentang kepuasan pendonor di Gedung UDD PMI Kab Malang .

3.6 Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu , kepuasan pendonor di Gedung UDD PMI Kab Malang.

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2015).

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Hasil Pengukuran
Kepuasan pendonor di UDD PMI Kab. Malang	Suatu pemahaman yang dimiliki oleh pendonor tentang tingkat kepuasan pendonor pada saat pengambilan darah di UDD PMI Kab. Malang	Skala likert	Skala Data	Untuk pertanyaan positif Sangat Puas Puas Cukup puas Tidak puas Sangat tidak Puas

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer yang diambil dari survei di PMI Kab Malang .

Prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

Tahap awal :

1. Peneliti mengurus pembuatan surat pengantar untuk izin penelitian di Prodi D-3 Teknologi Bank Darah Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

2. Surat diberikan ke UDD PMI Kabupaten Malang dan peneliti mulai melakukan observasi .

Tahap Pelaksanaan :

3. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai fenomena yang terjadi terkait dengan tingkat kepuasan pendonor di UDD PMI Kabupaten Malang.

4. Kuesioner

Peneliti membuat kuesioner untuk mengetahui tingkat kepuasan yang didapat di Gedung UDD PMI Kabupaten Malang.

3.7.2 Metode Penelitian

Untuk melakukan survei menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan pengukuran menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* adalah suatu skala psikomotorik yang umum di gunakan dalam kuesioner (angket), dan merupakan skala yang paling banyak di gunakan dalam riset berupa survei. Skala *Likert* adalah skala yang dapat di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu jenis layanan publik. Pada Skala *Likert* responden di minta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Data dalam penelitian ini didapat dari responden yang datang di UDD PMI Kab Malang yang sudah disediakan sebanyak 25 sampel lalu responden diarahkan untuk mengisi kuisisioner .

3.8.1 Skala Likert

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Bahrin, Alifah, & Mulyono, 2018; Saputra & Nugroho, 2017). Terdapat dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5 perhitungan dilakukan menggunakan rumus :

Nilai	Arti	Perhitungan
5	Sangat Puas	Jumlah responden memilih (SS) x 5 = hasil
4	Puas	Jumlah responden memilih (S) x 4 = hasil
3	Cukup Puas	Jumlah responden memilih (KS) x 3 = hasil
2	Tidak Puas	Jumlah responden memilih (TS) x 2 = hasil
1	Sangat Tidak Puas	Jumlah responden memilih (STS) x 1 = hasil
Skor maksimum = (jumlah responden x skor tertinggi likert)		
Skor minimum = (jumlah responden x skor terendah likert)		

Tabel 2. Skala Likert

Hasil dari perhitungan kemudian akan dimasukkan ke dalam rumus perhitungan nilai untuk mengetahui tingkat efektivitas aplikasi.

$$\text{Indeks (\%)} = (\text{Total Skor} / \text{Skor Maksimum}) \times 100$$

Pada tahap berikutnya, skor likert diinterpretasikan dalam kategori efektivitas aplikasi yaitu sebagai berikut :

No.	Presentase Hasil Skor (%)	Kategori
1.	0% - 19,99%	Sangat Tidak Puas
2.	20% - 39,99%	Tidak Puas
3.	40% - 59,99%	Cukup Puas
4.	60% - 79,99%	Puas
5.	80% - 100%	Sangat Puas

Tabel 3. Tabel Kategori

Tahapan dalam analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Editing (Penyuntingan data)

Editing merupakan proses memeriksa data yang telah dikumpulkan berupa daftar jawaban kuesioner.

2. Coding

Coding merupakan langkah mengklarifikasi jawaban-jawaban dari responden ke dalam kategori-kategori, dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban sehingga memudahkan pengolahan dan hasil observasi lainnya.

3. Scoring

Merupakan langkah memberi skor pada masing-masing pertanyaan.

4. Tabulating

Merupakan langkah memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi.

5. Pengolahan data

Merupakan proses memberi nilai pada hasil jawaban yang diteliti.

Data yang telah dikumpulkan dan diolah, selanjutnya dilakukan analisis terlebih dahulu agar hasil Analisa data dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan.

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Menghormati Harkat dan martabat manusia

Peneliti menyiapkan informed consent yang bermaksud untuk menghormati harkat dan martabat responden penelitian . Peneliti juga memberi kebebasan ke responden untuk bersedia memberikan informasi ataupun tidak (Notoatmodjo , 2014)

3.9.2 Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan

Prinsip adil dan keterbukaan harus dijaga peneliti diikuti kejujuran, keterbukaan , kehati-hatian . Prinsip keadilan ini memiliki jaminan bahwa semua subjek yang dijadikan penelitian mendapatkan perlakuan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama , etnis , dan sebagainya (Notoatmodjo , 2014)

3.9.3 Manfaat dan Kerugian

Peneliti diharapkan mendapatkan manfaat semaksimal mungkin untuk masyarakat umumnya dan responden .Peneliti mengusahakan dampak yang memberikan kerugian terhadap responden atau yang bisa mengurangi dan mencegah timbulnya rasa sakit , cidera , stress , ataupun kematian dari responden penelitian (Notoatmodjo , 2014)